

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah di kemukakan dan latar belakang yang sudah dijelaskan beserta teori yang dipergunakan, maka penelitian ini akan menggunakan tipe penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori menggambarkan penelitian yang menjelaskan mengenai jalinan kausal (sebab-akibat) variabel yang memberikan pengaruh hipotesis (Sugiyono, 2017). Hubungan sebab akibat dalam penelitian ini adalah menguji seberapa efektif pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja karyawan dan seberapa besar pengaruh dari dilaksanakannya pelatihan dan pengembangan bagi PT.Purantara Mitra Angkasa Dua.

Metode penelitian kuantitatif , begitu juga yang di publikasikan oleh Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan berdasarkan ilmu filsafat positivisme, dimana metode yang di gunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel yang merupakan populasi serta sampel tertentu. Sementara itu untuk instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berbentuk analisis data yang berkarakter kuantitatif atau statistik dengan sasaran untuk menyelidiki hipotesis yang sudah dipilih. Penelitian ini didukung dengan pendekatan kuantitatif menurut Azwar (2013), metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.

B. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, diperlukan obyek dan variable penelitian. Obyek penelitian adalah hal yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian. Adapun obyek penelitian yang akan diteliti yaitu : pihak karyawan pada bagian operasional.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi merupakan daerah penyamarataan yang berlangsung berdasarkan sasaran atau subyek yang memegang kualitas dan karakteristik khusus yang dipilih peneliti untuk diteliti dan dikeluarkan kesimpulannya. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 255 karyawan bagian operasional yang bekerja dan pernah menyertakan diri untuk hadir turut serta dalam pelatihan yang di laksanakan di PT Purantara Mitra Angkasa Dua.

2. Sampel

Untuk penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dikenakan adalah metode *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel menggunakan perhitungan dengan rumus slovin yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah populasi

e = Jumlah kesalahan yang di tolerir (*sampling error*) 10%

Dari rumus tersebut maka didapatkan perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{255}{1 + 255 (0,01)^2} = 72$$

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya keaslian dan ketepatannya. Teknik yang dikenakan guna memperoleh data dengan menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan secara langsung dari hasil observasi serta angket dan data primer yang di dapatkan dari literatur dan dokumentasi.

a. Kuesioner

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa kuesioner merupakan sebuah teknik atau alat untuk penyatuan evidensi dengan mengutarakan beberapa pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang disertai dengan pilihan jawaban sesuai dengan hipotesis yang sudah ditentukan oleh penulis yang nantinya akan diberikan kepada responden. Dengan harapan untuk dapat memperoleh informasi yang berkaitan serta berhubungan dengan variabel penelitian.

b. Observasi

Dalam menyusun penelitian ini penulis akan melakukan penelaahan serentak serta mendalami keadaan yang berkorelasi dengan penelitian ini secara langsung ke obyek penelitian.

c. Studi Pustaka

Penyatuan evidensi yang dilaksanakan dengan mencari dan menggabungkan data – data dari hasil membaca buku dan literatur yang berkaitan dengan teori dan media pendukung berupa media internet untuk mencari informasi tambahan yang berhubungan dengan permasalahan.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data – data terkait dengan mencatat perkara yang telah lampau. Pengumpulan data ini dapat berupa gambar atau tulisan.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner yang nantinya akan dibagikan kepada responden (karyawan bagian operasional PT.Purantara Mitra Angkasa Dua). Kuesioner yang akan dibagikan kepada responden dan dibuat dengan menggunakan pengukuran skala *likert* dan akan diolah secara statistik oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2019) Skala *Likert* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau

sekelompok orang mengenai fenomena sosial dalam penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Berdasarkan penelitian ini memerlukan lima skala yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3. Validitas dan Realibilitas Alat Pengumpul Data

a. Validitas Alat kumpul evidensi

Penelitian mengenakan alat yang valid dan reliabel dalam penyatuan evidensi, hingga diinginkan hasil penelitian ini menjadi valid dan reliabel karena instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak. Menurut sugiyono (2019) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini peneliti untuk menguji validitas instrument dengan menggunakan rumus korelasi product momen pearson sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi r pearson

n : jumlah responden

X : jumlah skor dari tiap item

Y : jumlah skor dari keseluruhan

XY : skor rata-rata dari X dan Y

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PELATIHAN (X)

Item Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0.768	0.361	Valid
X2	0.857	0.361	Valid
X3	0.768	0.361	Valid
X4	0.687	0.361	Valid
X5	0.713	0.361	Valid
X6	0.773	0.361	Valid
X7	0.757	0.361	Valid
X8	0.802	0.361	Valid
X9	0.781	0.361	Valid
X10	0.647	0.361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2020)

TABEL 6
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KINERJA (Y)

Soal	Rhitung	RTabel	Keterangan
Y1	0.762	0.361	Valid
Y2	0.712	0.361	Valid
Y3	0.699	0.361	Valid
Y4	0.637	0.361	Valid
Y5	0.763	0.361	Valid
Y6	0.725	0.361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2020)

Berdasarkan Tabel 4 dan 5 pernyataan kuesioner pelatihan dan kinerja dalam penelitian ini bernilai signifikan sebab r hitung lebih besar daripada standar r tabel yaitu 0,361.

b. Reliabilitas Alat Pengumpulan Data

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dan keakuratan dari alat ukur pengumpulan data yang digunakan. Menurut Sugiyono (2017) realibilitas diartikan sebagai karakteristik yang terkait tentang ketelitian, keakuratan, dan kekonsistenan. Pengujian realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Alfa Cronbach*.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah item pertanyaan yang diuji

\sum_{ab} : Jumlah varian skor tiap item

a_t : Varians total

Dengan ketentuan instrumen dapat dikatakan reliabel jika hasil dari *Alfa Cronbach* lebih besar dari batasan yang ditentukan yakni 0,60 maka alat pengumpul data atau instrument tersebut dapat dikatakan konsisten atau tidak berubah – ubah.

TABEL 7
HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL PELATIHAN (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	10

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2020)

TABEL 8
HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL KINERJA (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2020)

Berdasarkan Tabel 6 dan 7, dapat dilihat bahwa variabel pelatihan dan kinerja dapat dikatakan reliabel karena pada variabel pelatihan memiliki nilai sebesar 0,914 dan pada variabel kinerja didapatkan nilai sebesar 0,806. Kedua nilai tersebut dinilai sudah reliabel dikarenakan nilai tersebut lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,60.

E. Matriks Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penentu dari kategori serta parameter dari faktor-faktor yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk operasional variabel dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 8.

TABEL 9
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran
<p style="text-align: center;">Pelatihan Variabel Penyebab (X) Menurut Teori yang diambil dari Raymond A.Noë (2017:8) Pelatihan adalah upaya terencana oleh perusahaan untuk memfasilitasi pembelajaran kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang terkait dengan pekerjaan karyawan.</p>	Pelatihan (X)	Pembelajaran kompetensi yang diberikan untuk karyawan	Metode pelatihan yang digunakan dapat meningkatkan perubahan perilaku setelah dilakukan proses pelatihan individual
			Perusahaan memiliki metode pelatihan yang jelas
			Materi berisikan hal terkait pekerjaan
			Materi yang diberikan mudah diterima
		Pengetahuan Karyawan	Ditinjau dari aspek pengetahuan, maka manfaat pelatihan yang diikuti dapat meningkatkan proses berpikir sehingga dapat bekerja dengan baik
		Keterampilan dimiliki karyawan	Ditinjau dari aspek pengetahuan, maka manfaat pelatihan yang diikuti dapat meningkatkan keaktifitasan dalam bekerja untuk mencapai target
		Pelatihan individual Karyawan	Perilaku dalam berpikir
			Perilaku dalam beraksi
			Perilaku dalam bersikap

<p style="text-align: center;">Kinerja Variabel Akibat (Y) Menurut Teori yang diambil dari Robbins (2006) Kinerja merupakan pencapaian yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki seorang karyawan merupakan hal yang selalu menjadi perhatian para pemimpin organisasi. Kinerja ini menggambarkan sejauh mana aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan berusaha dalam mencapai tujuan yang ditetapka</p>	Kualitas kerja	Kesiapan karyawan menerima tugas	Tingkat kematangan mental
			Pengalaman
		Penyelesaian pekerjaan yang sesuai dengan SOP	Pemahaman dan Pelaksanaa SOP
		Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Kewaspadaan dalam bekerja
	Kuantitas	Karyawan mampu menyelesaikan Pekerjaan sesuai target	Target dalam bekerja
	Ketepatan Waktu	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya (sesuai deadline)	Target Waktu
	Efektivitas	Karyawan dapat mencapai tujuan	Tingkat capaian kerja yang dihasilkan
		Karyawan memanfaatkan fasilitas dengan sebaik mungkin	Penggunaan fasilitas untuk pekerjaan

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyederhanakan data menjadi bentuk yang agar dapat dipermudah untuk dipahami dan dibaca. Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di lapangan serta data kepustakaan akan dicari kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017) analisis data diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Analisis data dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden dan menyampaikan data bagi setiap variabel yang akan diteliti dan dilakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan melakukan pengujian hipotesis dengan cara perhitungan.

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk melaksanakan penelitian ini dengan cara menganalisis atau mendiskripsikan data yang diperoleh, berbentuk angka-angka atau hal-hal yang dapat diukur.

Dalam pengukuran statistik pada analisis deskriptif dapat dilihat dengan menggunakan cara perhitungan *mean, modus* ataupun frekuensi. Dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

TABEL 10
TAFSIRAN NILAI RATA-RATA

Interval	Kriteria
1,00-1,80	sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik/rendah
2,61-3,40	Cukup/sedang
3,41-4,20	Baik/tinggi
4,21-5,00	Sangat baik

Sumber : Husein Umar ,2011

2. Analisis Regresi Sederhana

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan kata lain analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan variabel antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut adalah rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (variabel terikat)

X : variabel independen (variabel bebas)

a : konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b : Angka koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien determinasi. Menurut Ghazali (2013) Koefisien Determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel independen. Nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti dalam kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Koefisien Determinasi dihitung dengan rumus berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Kuadrat korelasi ganda

4. Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis digunakan dengan tujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) dengan perkiraan bahwa variabel bebas (X) lainnya tidak berubah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika nilai t hitung < t tabel atau sig > 0.05

- H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika nilai t hitung > t tabel atau sig < 0.05.

Dalam pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji

signifikansi, adapun pengujian hipotesis pada pengaruh program pelatihan terhadap kinerja karyawan bagian operasional harus dibuktikan, maka akan dilakukan rumusan uji hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ artinya program pelatihan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan bagian operasional di PT Purantara Mitra Angkasa Dua.

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya program pelatihan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan bagian operasional di PT Purantara Mitra Angkasa Dua.